

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia semakin tahunnya memiliki peningkatan (dapat dilihat di lampiran 6). Bertambahnya jumlah perusahaan dari waktu ke waktu membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Perusahaan di bidang jasa, manufaktur maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Inilah yang mendorong di setiap perusahaan melakukan inovasi agar terhindar dari kebangkrutan. Sedangkan perusahaan didirikan bertujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Dengan tujuan dapat mewujudkan nilai maksimal perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik saham akan makmur jika kekayaannya meningkat.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan itu sendiri. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertama adalah tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kedua, keputusan investasi yaitu pengambilan keputusan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi perusahaan atau tidak. Faktor yang lainnya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diputuskan oleh perusahaan untuk membagikan pendapatan kepada pemegang saham atau disimpan yang nantinya akan menjadi laba ditahan.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai atau dividen saham

(Sulindawati et al., 2017). Kebijakan deviden merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan bagian yang akan di tangan perusahaan. Tujuan pembagian deviden adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Besarnya deviden yang dibayarkan akan meningkatkan nilai perusahaan atau harga saham (Sutrisno 2017).

Bagi investor pembayaran deviden yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian resiko perusahaan juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membayar deviden tidak stabil. Perusahaan harus melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap keuntungan sebelum membagikan deviden, hal ini dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden merupakan jumlah keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham, baik itu berupa deviden tunai atau deviden saham. Kebijakan deviden dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)*. Menurut Hanafi & Abdul (2016) Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai deviden kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas sangat penting karena dapat mempertahankan kelangsungan hidup dalam jangka panjang, dan menilai apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Febrianty (2021) Dengan demikian apabila profitabilitas semakin tinggi maka kelangsungan hidup badan perusahaan tersebut semakin tinggi pula. Perolehan

profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga berkaitan dengan harga saham perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas dinilai menggunakan *Return on asset (ROA)*. *ROA* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih (neto). Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *ROA*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar.

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan suatu perusahaan. Keputusan investasi menyangkut keputusan perusahaan dalam memanfaatkan/menempatkan asset dan dana yang sudah ada. Menurut Zalukhu (2021) Investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang dilakukan dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Keputusan ini sangat penting dengan semakin besar dan berkembangnya perusahaan. Ketika perusahaan sedang berkembang manajemen dituntut untuk mengambil keputusan investasi, seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, atau mendirikan perusahaan lainnya. Keuntungan investasi akan digunakan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan.

Keputusan investasi harus diperhatikan dengan cermat agar bisa tepat sasaran untuk memperoleh keuntungan dengan resiko tertentu. Dari keuntungan

yang tinggi serta dengan resiko yang dapat dikelola dengan baik, diharapkan akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Faridah, 2016).

Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksikan menggunakan *Total Asset Growth (TAG)*. TAG menunjukkan hasil investasi, dapat dilihat melalui pertumbuhan asset perusahaan. Hasil keputusan yang tepat dapat menghasilkan kinerja optimal yang akan meningkatkan pertumbuhan asset perusahaan (Rajagukguk et al., 2019). Keputusan investasi yang tepat akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga membuat saham perusahaan meningkat. Pernyataan tersebut sesuai dengan *signaling theory*, bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual (Hery 2017). Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik saham yang nilai sahamnya juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai saham bisa menjadi tolok ukur penilaian tingkat efektivitas perusahaan. Maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk memaksimalkan nilai saham. Nilai perusahaan akan berdampak langsung pada kemakmuran pemegang saham secara maksimum jika harga saham tersebut meningkat.

Nilai perusahaan sangat penting, keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dinilai dari nilai perusahaannya. Nilai tersebut mencerminkan respon pasar terhadap perusahaan. Purwitasari (2018) Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa kenaikan nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham yang menunjukkan kekayaan pemegang saham.

Jadi secara sederhana nilai perusahaan dapat diartikan sebagian harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku. Dari penjelasan atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan, karena nilai saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian mulai dari tahun 2016-2020. Sektor barang konsumsi merupakan industri yang menghasilkan produk berupa barang yang erat dengan kebutuhan pokok konsumen. Kebutuhan masyarakat akan semakin tinggi seiring berjalannya waktu, seperti makanan dan minuman, obat (farmasi), kosmetik, rokok, dan kebutuhan peralatan rumah tangga. Jumlah penduduk yang setiap tahunnya bertambah maka perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi harus meningkatkan kinerjanya dengan maksimalkan produk yang dihasilkan untuk dapat memenuhi permintaan masyarakat. Perusahaan yang tingkat penghasilannya stabil, kemakmuran pemegang saham terpenuhi, dan melakukan ekspansi yang tepat dapat menarik minat calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi pihak:

1. Perusahaan

Mampu memberikan informasi kepada perusahaan-perusahaan barang konsumsi sebagai masukan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Investor

Mampu dijadikan sebuah bahan pertimbangan dalam melakukan investasi di perusahaan barang konsumsi.

3. Pembaca

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan

Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan, serta dapat digunakan sebagai rujukan lanjutan dalam diskusi maupun kajian.

4. Universitas

Dapat memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai informasi-informasi tambahan khususnya dalam bidang studi Manajemen.